

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan hidup manusia pada dasarnya tidak terlepas dari pendidikan yang diperolehnya selama hidup. Pendidikan baik yang formal maupun non formal, pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan ketrampilan, meningkatkan kecerdasan, mempertinggi budi pekerti serta memperkuat kepribadian (Rismiyati, 2009).

Prestasi belajar merupakan tolok ukur penguasaan kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya. Selama ini banyak yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual yang tinggi. Prestasi belajar yang baik merupakan keinginan dan harapan yang diinginkan oleh mahasiswa maupun dosen. Hal tersebut dikarenakan bahwa salah satu unsur yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di perguruan tinggi adalah prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Apabila prestasi yang dicapai oleh mahasiswa baik maka dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dilakukan oleh dosen berhasil dan begitu juga sebaliknya. Namun, apabila prestasi belajar yang dicapai mahasiswa buruk maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan seorang dosen belum berhasil (Rismiyati, 2009).

Kegiatan belajar mengajar, hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan prestasi merupakan kecakapan yang dapat diukur dengan alat penilaian yang berwujud angka-angka, dimana angka tersebut menjadi tolok ukur hasil belajar dari mahasiswa (Fransisca dalam Yudha (2012)).

Mengenai masalah pendidikan, perhatian pemerintah kita masih sangat minim. Gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan di Indonesia yang makin

rumit. Kualitas siswa yang masih rendah, prestasi belajar siswa yang masih rendah, pengajar kurang profesional, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan, biaya pendidikan mahal, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan bahkan aturan UU pendidikan kacau. Dampak dari masalah pendidikan yang buruk tersebut, negeri kita kedepannya akan semakin terpuruk (Ria Anggriasari, Dwi Ismawan, dkk, 2010).

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi siswa. Dalam keadaan ini menurut *Trends in Mathematic and Science Study* (2004) salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya sarana fisik, rendahnya semangat belajar, kualitas guru yang kurang baik sehingga hal ini menyebabkan pencapaian prestasi siswa menjadi tidak memuaskan (Ria Anggriasari, Dwi Ismawan, dkk, 2010). Selain itu, menurut *United Nations for Development Programme* (UNDP) pada 15 September 2004 mengumumkan hasil studi tentang kualitas manusia secara serentak di seluruh dunia negara Indonesia menduduki posisi ke-111 dari 117 negara (Ria Anggriasari, Dwi Ismawan, dkk, 2010). Menurut data Balitbang Depdiknas (2003) dalam Ria Anggriasari, Dwi Ismawan, dkk (2010) banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi yang gedungnya rusak atau belum memiliki gedung sendiri, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap selain itu, laboratorium kurang memadai, pemakaian teknologi informasi kurang. Padahal komponen-komponen diatas sangatlah penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat dan motivasi. Kemudian faktor eksternal yang berpengaruh seperti keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat (Sumadi, 2005).

Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan belajar yang bersih, tenang, tidak ada gangguan dan tersedia sarana prasarana yang memadai untuk belajar. Hal ini akan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa yang berdampak pada prestasi belajar yang

baik pula, sebaliknya orang tinggal di lingkungan belajar yang tidak baik atau tidak kondusif maka akan terbentuk pola belajar mahasiswa yang malas. Suatu hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa prestasi belajar selain dipengaruhi oleh faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar, semakin baik lingkungan belajar maka akan meningkat prestasi belajar mahasiswa (Susana dalam Yudha (2012)).

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Persoalan dalam motivasi belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi belajar dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi tidak akan baik apabila tujuan yang ingin dicapai juga tidak baik. Hal tersebut terlihat pada motif yang timbul untuk suatu perbuatan belajar itu karena rasa takut atau hukuman, sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar yang efektif dan hasilnya pun tidak bertahan lama (Sardiman, 2005). Hasil sebuah penelitian menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Fransisca dalam Yudha (2012)).

Dari hasil studi pendahuluan pada bulan Februari 2015 didapatkan data bahwa sebesar 62,50 % menunjukkan bahwa lingkungan sekolah kurang memadai dan sebesar 46 % mahasiswa tinggal bersama orang tua. Kemudian melihat dari keinginan untuk kuliah di jurusan kebidanan sebesar 37,50 % adalah karena keinginan sendiri dan dukungan keluarga dan dari daftar presensi mahasiswa menunjukkan rata-rata ketidakhadiran mahasiswa mencapai 32,56 % dari keseluruhan mata kuliah yang ada dalam semester

tersebut. Selain itu, dapat dilihat pula pencapaian prestasi belajar dari hasil evaluasi pemahaman materi mahasiswa terhadap beberapa mata kuliah menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu nilai UAS mahasiswa sebesar 49 % menunjukkan nilai yang kurang dari nilai target yaitu dibawah nilai 70 dan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa semester ganjil tahun akademi 2014 / 2015 yang mempunyai IP < 3,00 sebesar 45,81 %. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan perlu didukung adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar sehingga dapat mendorong motivasi belajar dari mahasiswa dan diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar di Akademi Kebidanan Berlian Nusantara Magetan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa ?
2. Apakah ada hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa ?
3. Apakah ada hubungan lingkungan belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Berlian Nusantara Magetan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan lingkungan belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Berlian Nusantara Magetan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.
- b. Menganalisis hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa
- c. Menganalisis hubungan lingkungan belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Berlian Nusantara Magetan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang lingkungan belajar, motivasi dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat mempertahankan prestasi belajar.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi pihak institusi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada penulis dalam meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang lebih kompleks tentang pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.